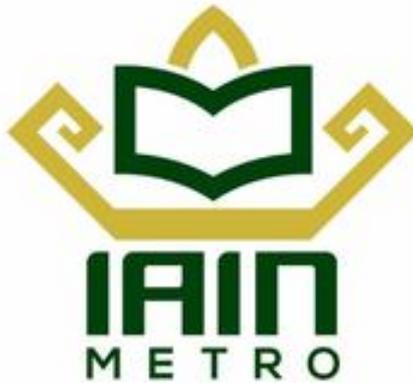


SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN
MAHASISWA KOST DI 15 A IRINGMULYO
METRO TIMUR**

**Oleh:
DILA SANTIKA
NPM. 1601010027**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN
MAHASISWA KOST DI 15 A IRINGMULYO
METRO TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DILA SANTIKA

NPM. 1601010027

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN
MAHASISWA KOST DI 15 A IRINGMULYO METRO
TIMUR

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

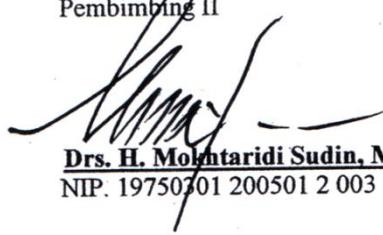
DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Juni 2020
Pembimbing II


Drs. H. Mohhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19750701 200501 2 003



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN MAHASISWA KOST DI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Juni 2020
Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad As, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. *B-2009/111-28-1/D/P.00-9/07/2020*

Skripsi dengan judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN MAHASISWA KOST DI 15A IRINGMULYO METRO TIMUR, disusun oleh: Dila Santika NPM: 1601010027, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 07 Juli 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.)

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.)

Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.)

Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M.Pd.)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN MAHASISWA KOST DI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR

**Oleh:
DILA SANTIKA**

Dalam kehidupan era modern dan canggihnya teknologi menyebabkan mahasiswa kost banyak yang memiliki pergaulan yang kurang baik. Masa mahasiswa adalah masa yang mulai rawan-rawannya banyak godaan untuk melakukan penyimpangan. Permasalahan pada mahasiswa kost salah satunya adalah pergaulan menyimpang yang banyak terjadi dimana-mana. Semua contoh tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan dan kurangnya bimbingan. Oleh sebab itu harus adanya pengawasan oleh orang tua, pemilik kost dan juga masyarakat sekitar tempat kost agar mahasiswa kost tidak terjerumus pada pergaulan yang salah.

Dalam hal ini, untuk menyikapi permasalahan tersebut, peran orang tua, pemilik kost dan masyarakat sekitar tempat kost sangat berpengaruh dalam pergaulan mahasiswa kost. Agar kedepannya hidupnya bisa terarah ke jalan yang benar menjadi pribadi yang memiliki akhlakul karimah dan mempunyai pergaulan yang baik. Oleh sebab itu Peran dan pengawasan oleh orang tua, pemilik kost dan juga masyarakat sekitar tempat kost sangat berpengaruh dalam terbentuknya pergaulan mahasiswa kost. Ada banyak cara yang dilakukan pemilik kost untuk membina pergaulan mahasiswa kost. Peneliti melihat lingkungan sekitar yang diteliti, salah satu cara yang digunakan masyarakat sekitar tempat kost dengan menasehati dan memberikan bimbingan, bersikap tegas kepada mahasiswa, menghukumnya, dan mencari tempat kost yang terdapat peraturan-peraturanyang di buat oleh pemilik kost. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer masyarakat dan pemilik kost dan sumber data sekunder adalah mahasiswa kost. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di 15 A Iringmulyo Metro Timur ini peran masyarakat dan pemilik kost sudah semaksimal mungkin membina dan mengarahkan pergaulan mahasiswa kost dengan baik. Caranya dengan memberikan contoh bagaimana pergaulan yang baik, memberikan dan membiasakan mematuhi peraturan-peraturan yang telah di tetapkan pemilik kost dan peraturan yang di tetapkan di lingkungan tempat kost.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Santika

NPM : 1601010027

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juli 2020

Menyatakan,



Dila Santika
NPM. 1601010027

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Ali-'Imran ayat 104)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkah ku mencapai cita-cita. Studi akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtuaku tersayang, Bapak Bahrudin dan Ibu Sri Utami, yang selalu membimbing, mendidik, memberikan dukungan, motivasi, serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya.
2. Kakak-kakak ku (Ari Yanto dan Fenti Nur Mita) yang memberiku semangat agar tercapai cita-citaku, serta keluarga besarku yang selalu mendo'akanku dan menantikan keberhasilanku.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag, dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat ku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu namanya, yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk keberhasilanku. Serta rekan-rekan mahasiswa angkatan 2016 khususnya jurusan PAI.
5. Dan untuk Almamaterku IAIN Metro yang sangat kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT, atas taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pdselaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kelurahan 15 A Iringmulyo Metro Timur, yang memberikan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada dan semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Metro, 15 Juli 2020

Penulis



Dila Santika
NPM.1601010027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi Masyarakat	7
1. Pengertian Persepsi.....	7
2. Jenis dan Ciri-ciri Persepsi	8
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	10
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	10
5. Pengertian Masyarakat	11
6. Persepsi Masyarakat	12

B. Pergaulan Mahasiswa Kost	13
1. Pengertian Pergaulan	13
2. Pengertian Mahasiswa.....	14
3. Macam-Macam Pergaulan	17
4. Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
1. Sumber Data Primer	23
2. Sumber Data Sekunder.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Wawancara	24
2. Obsevasi	24
3. Dokumentasi.....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisi Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
a. Sejarah Singkat Kelurahan Iringmulyo Metro Timur	31
b. Kepemimpinan Kelurahan Iringmulyo Metro Timur.....	32
c. Lokasi dan Demografi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur ...	32
d. Keadaan Penduduk Kelurahan Iringmulyo Metro Timur	34
e. Sarana dan Prasarana Kelurahan Iringmulyo Metro Timur	35
f. Keadaan Sosial Ekonomi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur.....	43
g. Struktur Organisasi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur	47

h. Data Rumah Kost dan Mahasiswa Kost di Rt.19/Rw.09 15 A Iringmulyo Metro Timur	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur?	48
b. Apa saja faktor yang mempengaruhi pergaulan mahasiswa kost di 15 A Iringmulyo Metro Timur?	54
c. Harapan atau solusi terkait perilaku menyimpang mahasiswa kost?	59
B. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

a. Sejarah Singkat Kelurahan Iringmulyo Metro Timur	31
b. Kepemimpinan Kelurahan Iringmulyo Metro Timur.....	32
c. Lokasi dan Demografi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur ...	32
d. Keadaan Penduduk Kelurahan Iringmulyo Metro Timur	34
e. Sarana dan Prasarana Kelurahan Iringmulyo Metro Timur	35
f. Keadaan Sosial Ekonomi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur.....	43
g. Struktur Organisasi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur	47

DAFTAR GAMBAR

1. Peta Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
7. Outline
8. Alat Pengumpul data
9. Dokumentasi penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Semakin hari perkembangan zaman semakin modern menjadikan berbagai macam pandangan dan asumsi masyarakat yang semakin berkembang. Persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan.¹ Oleh karena itu sebelum seseorang berpersepsi terhadap apa yang telah dilihat atau diamati, sebelumnya telah mengalami proses pengindraan terlebih dahulu.

Pergaulan adalah hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.² Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter dan perilaku seseorang. Pergaulan yang ia lakukan akan menggambarkan perilaku dirinya, ketika pergaulannya positif akan memberikan pengaruh yang positif terhadap dirinya begitu juga sebaliknya ketika pergaulannya negatif akan memberikan dampak yang negatif pula terhadap dirinya.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah

¹ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dasar Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), 110.

² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2013), 65.

tinggi, institute dan universitas.³ Sebagai mahasiswa yang mempunyai kesempatan menempuh pendidikan lebih tinggi seharusnya mempunyai moral dan perilaku yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mempunyai kesempatan menempuh pendidikan atau anak-anak yang tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah.

Dengan ini mahasiswa harus memanfaatkan masa perkuliahan secara maksimal, yaitu dengan melakukan sejumlah kegiatan yang dapat mendukung perkembangan dirinya. Banyak aktivitas positif yang bisa dilakukan mahasiswa contohnya berorganisasi dan bersosialisasi dengan lingkungan, sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih ketika lulus dari perguruan tinggi dan siap menghaapi dunia setelah kampus.

Dengan berjalannya waktu semua itu bertolak belakang dengan yang terjadi pada mahasiswa masa kini. Mahasiswa malah melakukan penyimpangan seperti pergaulan bebas, mencuri, minum-minuman keras, narkoba bahkan seks bebas. Moral dan perilaku mahasiswa hampir sama dengan anak-anak yang tidak menmpuh pendidikan. Mereka yang harusnya menjadi contoh untuk teman-temannya yang tidak mampu menempuh pendidikan di perguruan tinggi malah melakukan pergaulan yang tidak baik.

Dalam kehidupan era modern dan canggihnya teknologi menyebabkan mahasiswa kost banyak yang memiliki pergaulan yang kurang baik. Masa mahasiswa adalah masa yang mulai rawan-rawannya banyak godaan untuk melakukan penyimpangan. Permasalahan pada mahasiswa kost salah satunya

³ Hartaji Damar A, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua* (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012), 5.

adalah pergaulan menyimpang yang banyak terjadi dimana-mana. Semua contoh tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan dan kurangnya bimbingan. Oleh sebab itu harus adanya pengawasan oleh orang tua, pemilik kost dan juga masyarakat sekitar tempat kost agar mahasiswa kost tidak terjerumus pada pergaulan yang salah.

Kondisi yang terjadi akhir-akhir ini banyak mahasiswa yang datang dari desa seharusnya mereka merantau untuk belajar menuntut ilmu, malah melakukan penyimpangan seperti pergaulan bebas. Mereka merasa jauh dari orang tua dan keluarga sehingga bebas untuk melakukan apa saja, dan ditambah letak kamar kos yang terlalu terbuka (bebas pengunjung) serta interaksi antar warga kos yang minim, sehingga keadaan seperti ini dapat membuka peluang mahasiswa untuk melakukan segala sesuatu yang dapat memberikan dampak negatif terhadap dirinya bahkan dapat melakukan tindakan yang melanggar norma.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara data pra survey yang penulis laksanakan di kelurahan 15 A Iringmulyo Metro Timur. Disini penulis mewancarai masyarakat di lingkungan kost, pemilik kost dan mahasiswa yang kost di Rt.19/Rw.09 15 A Iringmulyo Metro Timur. Lokasi mewancarainya di rumah masing-masing narasumber tanggal 02 Oktober – 08 Oktober 2019 Di kelurahan 15 A Iringmulyo Metro Timur ini mahasiswa kost tersebut kurang baik dalam pergaulannya, seperti beribadahnya kurang maksimal, melanggar peraturan yang sudah di tetapkan oleh pemilik kost, kurang peduli dan kurang antusias terhadap kegiatan keagamaan dan

kurangnya kesopanan terhadap masyarakat di sekitar tempat kost. Oleh sebab itu pergaulan yang menyimpang tersebut harus dihindari oleh mahasiswa kost. Peran orang tua, masyarakat dan pemilik kost yang menjadi pokok utama untuk pembinaan pergaulan mahasiswa kost.

Dari permasalahan yang terjadi di 15A Iringmulyo Metro Timur, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh mengenai “Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost Di 15 A Iringmulyo Metro Timur”. Dimana objek dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat dan pergaulan mahasiswa kost. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti dibatasi seputar persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost di lingkungan 15 A iringmulyo Metro Timur?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis: Secara teoritis bahwa peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembaca, remaja, orang tua maupun peneliti itu sendiri. Dan juga bias mengambil ilmu pengetahuan didalamnya agar mendapatkan dampak positif untuk pembaca.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk menghadapi masalah yang sama serta penelitian yang bersinggungan pada pembahasan penelitian ini.
 - 2) Menambah khasanah keilmuan, wawasan dan pengalaman bagi penulis.
 - 3) Penelitian ini dapat memberikan solusi dan masukan tentang pergaulan mahasiswa kos di lingkungan kampus.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji.⁴ Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti.

⁴ Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

1. Helbra Marni Pardosi skripsi yang berjudul “Pergaulan Bebas (Studi Etnografi Tentang Perilaku Mahasiswa Kost di Kelurahan Titi Rante, Kecamatan Medan Baru, kota Medan”. Skripsi ini mengkaji tentang proses dan dampak pergaulan di kalangan mahasiswa kost yaitu permasalahan perilaku mahasiswa yang terlibat dalam pergaulan. Proses tersebut dimulai dari berbagai latar belakang atau faktor-faktor penyebab bagi mahasiswa dan juga melihat sejauh mana sikap masyarakat dan teman lainnya terhadap pelaku. Pada penelitian ini menanyakan terkait macam-macam pergaulan bebas yang dilakukan mahasiswa kost dan perilaku menyimpang apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa kost.⁵

Perbedaan dari penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu penulis menjelaskan lebih mendalam terkait perilaku pergaulan mahasiswa yang menyimpang, sedangkan pada penelitian yang relevan hanya menjelaskan secara global.

2. Menurut Fiqi Zulfikar yang berjudul “Tinjauan Sosiologi Hukum terhadap Perilaku Seks Bebas Bagi Mahasiswa di Kota Makassar”. Skripsi ini mengkaji tentang faktor penyebab terjadinya perilaku seks bebas oleh mahasiswa dan upaya-upaya penanggulangan perilaku seks bebas dikalangan mahasiswa faktor utama yang mempengaruhi perilaku seks bebas adalah tidak kuatnya iman pelaku. Adapun upaya-upaya penanggulangan yang dilakukan agar mahasiswa tidak terlibat

⁵ Helbra Marni Pardosi, *Pergaulan Bebas “Study Etnografi Tentang Perilaku Mahasiswa Kost di Kelurahan Titi Rante, Kecamatan Medan Baru, kota Medan”* (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2014).

dalam perilaku seks bebas antara lain penanaman nilai moral pada diri mahasiswa, memilih lingkungan pergaulan yang sehat, dan menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga melakukan bimbingan sosial secara perorangan kepada pelaku untuk menyadarkan agar tidak mengulangi perbuatan tersebut. Pada penelitian ini menanyakan terkait mahasiswa yang melakukan seks bebas dan menanyakan terkait cara penanggulangannya.⁶

Perbedaan pada penelitian yang relevan hanya mengkaji dampak-dampak seks bebas dan faktor-faktornya saja tetapi penulis menjelaskan secara keseluruhan terkait perilaku menyimpang yang dilakukan mahasiswa yang tinggal di tempat kost.

⁶ Fiqi Zulfikar, *Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Perilaku Seks Bebas Bagi Mahasiswa Di Kota Makassar* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan daya memahami atau menanggapi.⁷ Persepsi digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Semakin hari perkembangan zaman semakin modern menjadikan berbagai macam pandangan dan asumsi masyarakat yang semakin berkembang.

Persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan.⁸ Dalam hal ini persepsi dianggap sebagai kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari yang membutuhkan dan memerlukan penginderaan. Persepsi disebut juga pola pikir atau pandangan tentang peristiwa atau objek tertentu yang dipengaruhi oleh keyakinan atau kebenaran mengenai sesuatu, dan persepsi memiliki peranan yang sangat besar terhadap suatu permasalahan yang akan menentukan baik dan buruknya permasalahan tersebut.

Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap

⁷ Wiwien D. Pratisti dan Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori dan Aplikasi* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018), 138.

⁸ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dasar Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), 110.

suatu objek rangsangan.⁹ Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini, persepsi melibatkan proses interpretasi Berdasarkan pengalaman yang sudah pernah terjadi pada suatu peristiwa atau objek. Persepsi terjadi secara spontan dan langsung. Spontanitas itu terjadi karena individu mengeksplorasi lingkungannya dan dalam penjajakan itu ia melibatkan setiap objek yang ada dilingkungannya dan setiap objek menonjolkan sifat-sifatnya yang khas untuk individu bersangkutan, yang mana pada akhirnya akan terbentuk kumpulan informasi terhadap objek yang ditafsirkan tersebut.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan penilaian terhadap suatu objek atau peristiwa yang terjadi di masyarakat.

1. Jenis dan Ciri-ciri Persepsi

a. Jenis-jenis Persepsi

Setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang di persepsikan maka hasil persepsi dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Persepsi positif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang di persepsikan.
- 2) Persepsi negatif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang di persepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau penolakan dan menentang terhadap obyek yang di persepsikan.¹⁰

⁹ Abdul Rahman Saleh, 110.

¹⁰ Irwanto, *Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)* (Jakarta: PT. Prehallindo, 2002), 71.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melaksanakan suatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu obyek yang dipersepsi.

b. Ciri-ciri Persepsi

Penginderaan terjadi dalam suatu konteks tertentu, konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar menghasilkan suatu penginderaan terhadap persepsi yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam dunia persepsi yaitu:

- 1) Modalitas adalah rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra yaitu sifat sensoris dasar dan masing-masing indra (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman, suhu untuk perasa, bunyi bagi pendengar, sifat permukaan bagi peraba, dan sebagainya). Rangsangan yang diterima itu haruslah yang sifatnya positif terhadap diri kita sendiri maupun untuk orang lain.
- 2) Dimensi ruang dalam dunia persepsi mempunyai sifat tertentu, kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang, dan lain-lain. Dalam arti ruang tersebut adalah ruang yang mempunyai isi untuk mempunyai suatu persepsi.
- 3) Dimensi waktu yaitu dunia persepsi mempunyai dimensi waktu. Seperti cepat lambat, tua-muda, dan lain-lain. Waktu itu terus berputar sama halnya seperti bumi ini yang terus berputar.
- 4) Struktur konteks yaitu keseluruhan yang menyatu objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu dari semua gejala-gejala dalam dunia pengamatan atau persepsi.
- 5) Dunia penuh arti, dunia persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-

gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang hubungannya dalam diri kita. Oleh karena itu persepsi mempunyai arti dunia penuh arti sehingga orang yang melakukan pengamatan atau persepsi mempunyai arti tertentu.¹¹

2. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi melewati tiga proses, yaitu:

- a. Proses fisik — objek → stimulus → reseptor atau alat indra.
- b. Proses fisiologis — stimulus → saraf sensoris → otak.
- c. Proses psikologis — proses dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.

Jadi, syarat untuk mengadakan persepsi perlu ada proses fisik, fisiologis, dan psikologis.¹²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

- a. Objek yang dipersepsi
Adalah segala sesuatu di luar individu yang menimbulkan stimulus.
- b. Alat indra dan sistem syaraf
Alat indra dan sistem syaraf harus dalam keadaan yang normal.
- c. Perhatian
Adanya pemusatan perhatian pada objek yang dipersepsi.
Salah satu dari ketiganya tidak ada maka persepsi tidak akan pernah terjadi.¹³

4. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.¹⁴ Hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup di dalam suatu tatanan pergaulan yang sama, dimana ketika hubungan antar anggota masyarakat terjalin dengan baik maka akan tercipta pergaulan yang baik pula di dalam masyarakat.

¹¹ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dasar Perspektif Islam*, 111–12.

¹² Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: EGC, 2004), 98.

¹³ Wiwien D. Pratisti dan Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori dan Aplikasi*, 140.

¹⁴ Yusnedi Achmad, *Sosiologi Politik* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 9.

Definisi lain menyebutkan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama untuk mencapai terkabulnya keinginan-keinginan mereka bersama.¹⁵ karena fitrah manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri atau makhluk sosial, maka dalam mencapai tujuan yang diinginkannya manusia membutuhkan orang-orang disekitarnya untuk membantunya dalam mencapai tujuan hidup.

Masyarakat merupakan suatu keseluruhan kompleks hubungan yang luas sifatnya.¹⁶ Maksud dari keseluruhan kompleks yaitu terdapat bagian-bagian yang membentuk kesatuan dimana setiap bagian itu memiliki fungsinya masing-masing tetapi tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan orang yang memiliki perbedaan latar ekonomi, sosial, maupun wilayah. Dilihat menurut perbedaan wilayah maka masyarakat terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. Masyarakat Pedesaan

Masyarakat pedesaan adalah suatu masyarakat menjadi persekutuan hidup dan kesatuan sosial yang didasarkan atas dua prinsip yaitu prinsip hubungan kekerabatan dan prinsip hubungan tinggal dekat atau teritorial.

b. Masyarakat Perkotaan

Masyarakat perkotaan merupakan masyarakat yang pola hidupnya secara kuantitas lebih sering melakukan kontak sosial dibandingkan dengan masyarakat desa karena tempat tinggal mereka berada dalam kawasan industri dan sifat kontak sosial yang mereka bangun cenderung formal.¹⁷

¹⁵ Hasbi W, *Pendidikan Agama Islam Era Moderen* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2019), 330.

¹⁶ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pasar* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 7.

¹⁷ Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), 130.

5. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat merupakan pandangan yang diberikan oleh masyarakat dalam menanggapi suatu fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan tempat tinggal.¹⁸ Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁹ Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang individu terhadap individu yang lain sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat merupakan penilaian masyarakat terhadap suatu objek atau peristiwa yang terjadi di masyarakat.

B. Pergaulan Mahasiswa

1. Pengertian Pergaulan

Pergaulan merupakan cara yang dipakai atau dilakukan oleh seseorang dalam menjalin hubungan sosial antara individu dengan kelompoknya atau kelompok lain.²⁰ Pergaulan yang dimaksud ialah sebuah proses yang dialami oleh setiap manusia saat menjalin hubungan dengan orang-orang di sekitarnya. Pergaulan merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial

¹⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 191.

¹⁹ Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Menentukan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan)*, *Jurnal Agastya* 5, no. 1 (2015): 121–122.

²⁰ Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 115.

yang terjalin antara individu dalam lingkungan sosialnya. Kuat lemahnya suatu interaksi sosial mempengaruhi erat tidaknya pergaulan yang terjalin.

Pergaulan merupakan “suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya.”²¹ Dalam pergaulan juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak-pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi satu sama lain.

Pergaulan adalah “hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.”²² Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia lakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif ataupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal-hal yang positif. Sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas, hal itulah yang harus dihindari.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pergaulan merupakan hubungan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi yang akan berdampak pada perilaku seseorang.

²¹ Gerungan W.A, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama IKAPI, 2004), 62.

²² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2013), 65.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (Q.S Al-Hujuraat ayat 13).

2. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan universitas.²³ Berpikir kritis dalam bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan.²⁴ Tugas

²³ Hartaji Damar A, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua* (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012), 5.

²⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 27.

perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup dan hidup secara mandiri.

Berdasarkan fase perkembangan peran tugas dan tanggung jawab mahasiswa tidak hanya tentang pencapaian kesuksesan secara akademik. Mahasiswa dihadapkan mampu mewujudkan perilaku dan pribadi yang mengeksplorasi berbagai gaya hidup dan nilai sosial selain kesuksesan secara akademik.²⁵ Mahasiswa sudah menjadi bagian dari masyarakat seutuhnya dengan peran yang nyata. Wujud peran yang nyata mahasiswa yaitu melalui pelaksanaan nilai dan norma yang ada di dalam masyarakat dengan baik. Prestasi secara akademik yang bagus dengan ditunjang karakter yang baik di lingkungan masyarakat mewujudkan kesuksesan akademik mahasiswa secara keseluruhan.

Kesuksesan akademik mahasiswa terwujud dalam indeks prestasi (IP), pola hidup sehari-hari dan praktik ajaran agama. Indeks prestasi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran. Indeks prestasi akan menunjukkan nilai-nilai sebagai syarat kelulusan dan hasil selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam belajar materi perkuliahan. Pola hidup sehari-hari merupakan sikap dan kebiasaan mahasiswa. Kebiasaan terbentuk dari manifestasi nilai-nilai sosial yang diajarkan saat perkuliahan dan pengaruh lingkungan. Kebiasaan dan sikap yang baik menunjukkan kesuksesan mahasiswa dalam mempraktekkan teori-teori yang dipelajari saat

²⁵ Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 119.

perkuliahan. Praktik agama merupakan kebutuhan mental setiap manusia, praktik agama yang baik menunjukkan kesuksesan mahasiswa dalam menyerap lebih dalam nilai-nilai mental dalam aktivitas perkuliahan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pergaulan mahasiswa memiliki pengaruh dalam membentuk suatu komponen kepribadian mahasiswa itu sendiri, pergaulan yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa disadari akan membentuk dirinya menyerupai lingkungan bergaulnya. Jadi kepribadian mahasiswa dapat dilihat dari pergaulannya, pergaulan yang ia lakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif ataupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal-hal yang positif. Sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas, hal itulah yang harus dihindari oleh mahasiswa. Dalam bergaul sering kita menggunakan kebiasaan sebagai identitas diri kita dalam lingkungan pergaulan, begitu pula sebaliknya lingkungan pergaulan akan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang akan mempengaruhi diri kita, entah itu yang akan mempengaruhi kebiasaan positif ataupun kebiasaan yang negatif.

3. Macam-macam pergaulan

Pergaulan dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pergaulan yang bersifat positif dan pergaulan yang bersifat negatif:

a. Pergaulan positif

Pengaruh dalam pergaulan yang positif, karena pergaulan merupakan ajang sosialisasi bagi individu dalam mengenal lingkungan sosialnya.²⁶ Melalui pergaulan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) Lebih mengenal nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak pantas dalam melakukan sesuatu.
- 2) Lebih mengenal kepribadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki keunikan yang masing-masing perlu dihargai.
- 3) Mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.
- 4) Mampu membentuk kepribadian yang baik yang bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat sehingga bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok individu yang pantas diteladani.

b. Pergaulan negatif

Pergaulan negatif sekarang sudah menjadi tren baru bagi anak muda zaman sekarang, mereka melakukan perbuatan yang menyimpang dari nilai-nilai budaya serta agama. Mereka sama sekali tidak memikirkan dampaknya terhadap orang lain. Berbagai jenis pergaulan negatif diantaranya:

²⁶ Ishomuddin, *Pengantar Sosiologo Agama* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2002), 20.

1) Seks bebas

Seks bebas adalah dua orang yang berhubungan suami istri tanpa ikatan pernikahan. Dampak negatif dari seks bebas yaitu hamil diluar nikah, kecanduan, resiko terjangkit PMS, aborsi dan dosa besar.²⁷

2) Narkoba

Narkoba menjadi ancaman terberat bagi bangsa Indonesia sendiri, berapa puluh ribu orang yang sudah terjangkit narkoba. Karena mengkonsumsi narkoba sering dijadikan sebagai pelarian terbaik mereka untuk menyelesaikan masalah dan beban hidup yang mereka jalani. Dalam ilmu kedokteran narkotika dan obat-obat berbahaya justru sering digunakan untuk tujuan pengobatan. Karena itu yang berbahaya bukan narkoba, melainkan penyalahgunaan narkoba untuk tujuan-tujuan lain di luar tujuan kedokteran.²⁸

3) Kehidupan malam

Kehidupan malam identik dengan seks bebas, alcohol, dan obat terlarang. Itu tidak bisa dipungkiri lagi karena mewabahnya ekstasi dan sabu-sabu. Obat terlarang jenis ini sering ditemui di klub-klub malam, alcohol mudah sekali dijumpai ketika kita masuk dalam klub klub malam. Zaman sekarang banyak para

²⁷ Syamsidar, *Pendidikan Seks Anak dalam Perspektif Pendidikan* (Makasar: Alauddin University Press, 2012), 193–95.

²⁸ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 268.

remaja terutama para mahasiswa telah mengenal tentang dunia malam yang penuh kelabu.

4) Alkohol (minuman keras)

Dengan mengkonsumsi alkohol atau miras seakan menjadi kebiasaan bagi anak-anak remaja saat ini yang sudah masuk dalam pergaulan bebas. Dan mereka berpikir dengan mabok-mabokan, hidup mereka akan lebih bahagia.

Allah SWT berfirman dalam Al-quran surat Al-ma'idah ayat 90-91:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۖ فَهَلْ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu). Q.S Al-maidah ayat 90-91.

Telah dijelaskan bahwa hendaknya kita menjaga diri kita dari perbuatan-perbuatan yang menghancurkan diri sendiri maupun orang-orang di sekitar kita. Sebagai seorang muslim haruslah lebih pintar dalam mencari pergaulan. Konsep

pergaulan yang baik adalah dengan menjalankan perintah sesuai dengan syariat, dengan mempertebal keimanan sehingga selalu merasa dekat dengan Allah Swt.

4. Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost

Persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya.²⁹ Setiap orang memiliki persepsi atau penilaian yang berbeda-beda terhadap sesuatu yang dilihatnya. Karena masing-masing individu tersebut mempunyai nilai-nilai, dan cara pandang sendiri dalam mengemukakan sesuatu yang dilihatnya, sehingga hasil dari sebuah persepsi akan berbeda antara individu satu dengan individu yang lainnya.

Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat.³⁰ Dalam kehidupan di masyarakat mahasiswa yang tinggal di rumah kost harus dapat berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di masyarakat. Pergaulan mahasiswa merupakan salah satu objek yang tidak lepas dari persepsi atau penilaian masyarakat. Pergaulan yang mahasiswa lakukan akan mencerminkan kepribadiannya, dan akan mempengaruhi persepsi dalam masyarakat. Apabila pergaulan mahasiswanya baik maka persepsi yang timbul dalam masyarakat pun

²⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 108.

³⁰Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Menentukan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan)*, 121–122.

akan baik dan apabila pergaulan mahasiswa itu buruk maka akan memberikan dampak buruk terhadap persepsi yang timbul dalam masyarakat.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost merupakan pandangan atau penilaian yang diberikan oleh masyarakat terhadap pergaulan yang dilakukan oleh mahasiswa kost di lingkungan tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada daripada generalisasi.³¹

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

kelompok.³² Penulis mengumpulkan data penting secara terbuka yang dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.

Penulis akan mengungkap bagaimana persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

“Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian”.³³ Data merupakan beberapa kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa angka ataupun fakta tentang suatu keadaan yang semua itu dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut terpenuhi. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini digolongkan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder.

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 28.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 110.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁴ “Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah masyarakat dan pemilik kost di 15 A Iringmulyo Metro Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah sumber data pendukung. “Sumber data sekunder disebut juga sebagai sumber dari bahan bacaan”.³⁶ Oleh sebab itu sumber data sekunder ini sangat diperlukan. “Sumber data sekunder sering disebut dengan data penunjang. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.³⁷ Jadi, sumber data sekunder ini yang didapatkan dari pihak lain yaitu mahasiswa kost yang ada di 15 A Iringmulyo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi antara lain :

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 39.

³⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

³⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

1. Wawancara(*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yang memberikan suatu pertanyaan bertujuan untuk memperoleh informasi dari wawancara. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.³⁸ Proses wawancara ini dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara langsung kepada masyarakat di 15 A Iringmulyo Metro Timur. Adapun yang menjadi sasaran penulis yaitu data tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost Di 15 A Iringmulyo Metro Timur.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.³⁹ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dilingkungan tersebut. Peneliti dalam mengamati pergaulan mahasiswa, peneliti terjun ke lapangan di 15 A Iringmulyo Metro Timur untuk melihat aktivitas yang menjadi fokus penelitian seperti kegiatan-kegiatan keseharian mahasiswa dalam bergaul. Dari aktivitas mahasiswa tersebut dapat dilihat bagaimana persepsi masyarakat dalam melihat pergaulan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137–38.

³⁹ Yeni Suprihatin, *Handout Metodologi Penelitian* (Metro, 2018), 42.

mahasiswa saat ini. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen dari asal kata nya dokumen yang berarti barang-barang tertulis. “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴⁰ Studi dokumentasi dimaksudkan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, dokumen-dokumen, catatan, buku-buku. Semuanya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti. Penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, geografis, struktur singkat Studi dokumentasi dimaksudkan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, dokumen-dokumen, catatan dan sebagainya. Penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, geografis, struktur singkat di 15 A Iringmulyo Metro Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴¹ Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di 15A Iringmulyo Metro Timur.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴² Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 241.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 127.

“Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.⁴³ Triangulasi data ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran diperoleh dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.⁴⁴

Ketika dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke desa, setelah meneliti di desa dan sudah melakukan keduanya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti di desa tersebut bersama dengan mengumpulkan data dengan melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai tersebut belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap akurat dan benar.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat

⁴³ Sugiyono, 127.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2012, 245.

khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pertama dari pengumpulan data yang dilakukan dalam observasi dan wawancara dengan mewawancarai masyarakat, tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost, kemudian semua itu dikumpulkan menjadi satu setelah itu yang keseluruhnya data yang didapat tersebut dipilih dan diteliti karena banyaknya data yang didapat, sehingga dilakukan pemilihan untuk memfokuskan data yang diperlukan dan kemudian disajikan yang isinya mengenai data yang cocok yang setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Kelurahan Iringmulyo merupakan pecahan transmigrasi dari Jawa yang dipimpin oleh D. Gondo Wardoyo yang membuka lahan di Lampung Tengah menjadi 3 (tiga) daerah pemukiman baru, yaitu :

- 1) 15 a Iringmulyo
- 2) 15 b Imopuro
- 3) 15 Polos Metro

Pada tahun 1938, melalui kesepakatan maka diambil keputusan untuk menjadikan ketiga bedeng itu menjadi satu kampung yang diberi nama Kampung Metro. Kemudian dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa maka pada tanggal 18 Agustus 1982 Kampung Metro ditingkatkan menjadi Kelurahan Metro.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000, maka Kelurahan Metro dipecah menjadi 3 (tiga) bagian yaitu Kelurahan Iringmulyo, Imopuro dan Metro. kemudian dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tersebut maka Iringmulyo resmi menjadi Kelurahan yang secara geografis masuk ke dalam Kecamatan Metro Timur.

b. Kepemimpinan Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

- 1) Tahun 2000 s.d. 2001 :Triyeni Kusuma, S.STP
- 2) Tahun 2001 s.d. 25-08-2003 : Drs. Djohan Steven
- 3) Tanggal 25-08-2003 s.d. 03-11-2006 : Edwar Effendi, S.E.
- 4) Tanggal 03-11-2006 s.d. 31-12-2008 : Asrori, S.IP.
- 5) Tanggal 30-12-2008 s.d. 01-04-2011 : Drs. Dalid Amran
- 6) Tanggal 09-08-2010 s.d. 28-01-2013 : Subehi, S.STP.
- 7) Tanggal 28-01-2013 s.d. 04-02-2015 : Haryoto, S.Sos.
- 8) Tanggal 10-02-2015 s.d. 03-01-2017 : Suhaimi, S.IP.
- 9) Tanggal 03-01-2017 s.d. sekarang : Selamat, S.IP.

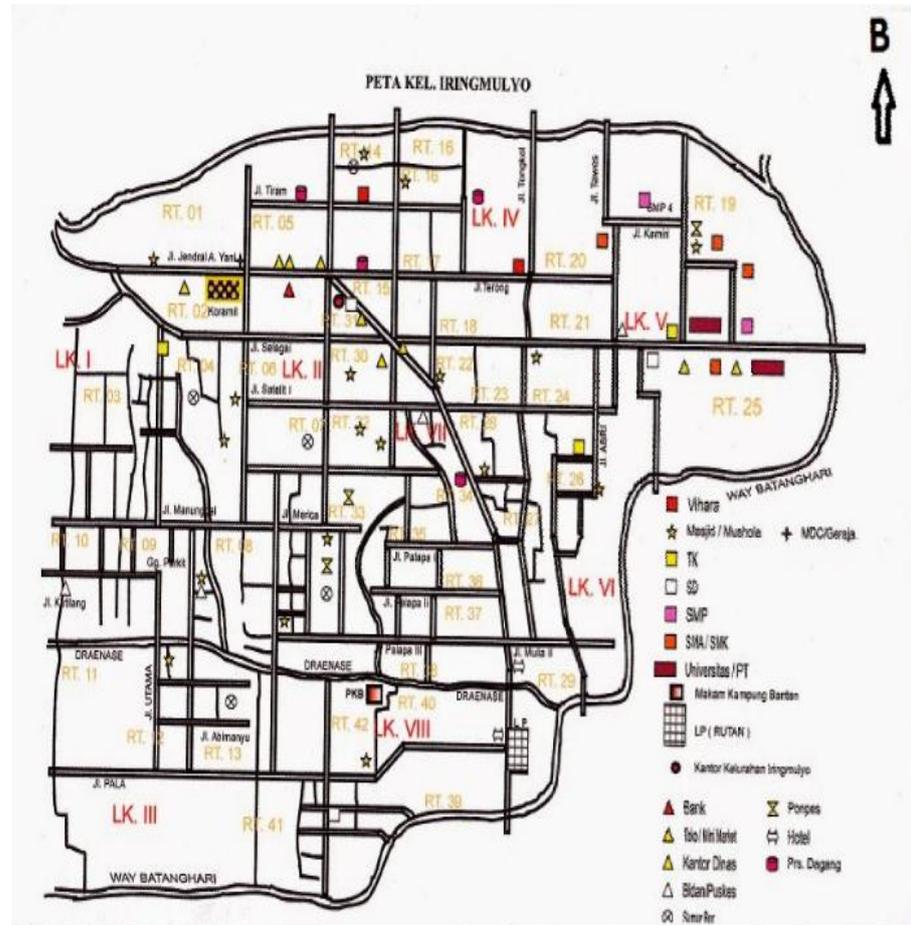
c. Lokasi dan Demografi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Kelurahan Iringmulyo merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Metro Timur. Kelurahan Iringmulyo terletak di dataran rendah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Yosorejo dan Kelurahan Yosodadi
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Tejo Agung dan Kelurahan Mulyojati
- 3) Sebelah Barat : Kelurahan Metro
- 4) Sebelah Timur : Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur dan Kelurahan Yosodadi

Jarak Kelurahan Iringmulyo dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 1 km sedangkan jarak dengan Pusat Pemerintahan Kota adalah 2 km dan jarak dengan Ibu Kota Propinsi adalah 48 km.

Peta Kelurahan Iringmulyo Metro Timur



Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Tabel 4.1. Luas Wilayah Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

No	Tata Guna Tanah	Luas
1	Luas Pemukiman	101,5 ha/m ²
2	Luas Sawah	20,7 ha/m ²
3	Luas Perkebunan	1 ha/m ²

4	Luas Kuburan	3 ha/m ²
5	Luas Pekarangan	78,1 ha/m ²
6	Luas Taman	0,1 ha/m ²
6	Perkantoran	4,4 ha/m ²
7	Luas Prasarana umum lainnya	12,2 ha/m ²
Total Luas		221 ha/m²

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

d. Keadaan Penduduk Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Jumlah penduduk di kelurahan Iringmulyo Metro Timur berjumlah 14.994 jiwa terdiri dari 7.569 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 7.425 jiwa berjenis kelamin perempuan dengan jumlah kepala keluarga 3.986 kartu keluarga.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

No	Penduduk	Jumlah
1	Jumlah laki-laki	7.569 jiwa
2	Jumlah perempuan	7.425 jiwa
3	Jumlah total	14.994 jiwa
4	Jumlah kepala keluarga	3.986 KK
5	Kepadatan Penduduk	6.600Per Km ²

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

NO.	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH (ORANG)
1.	00-04	312	316	628
2.	05-06	250	214	464
3.	07-12	790	711	1.501
4.	13-15	382	342	724
5.	16-18	386	321	707
6.	19-26	891	965	1.856
7.	27-40	1.973	2.030	4.003
8.	41-55	1.556	1.451	3.007
9.	56-60	356	335	691
10.	60 tahun ke atas	673	740	1.413
Jumlah		7.569	7.425	14.994

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

e. Sarana dan Prasarana Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Kelurahan Iringmulyo Metro Timur memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang meliputi sarana prasarana di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan dan pemerintahan.

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Metro secara terus menerus berupaya dengan berbagai kebijakan maupun

langkah-langkah inovatif untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu tempat, maka semakin baik kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan adalah upaya sadar seseorang untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan serta memperluas wawasan. Pada dasarnya pendidikan yang diupayakan bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi tanggung jawab masyarakat.

Tabel 4.4. Pendidikan Masyarakat Kelurahan Iringmulyo

Metro Timur

No	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Tamat SD/ sederajat	811 orang	894 orang
2	Tamat SMP/ sederajat	981 orang	970 orang
3	Tamat SMA/ sederajat	2.337 orang	2.108 orang
4	Tamat D-1/ sederajat	235 orang	400 orang
5	Tamat D-2/ sederajat	orang	Orang
6	Tamat D-3/ sederajat	159 orang	265 orang
7	Tamat S-1/ sederajat	683 orang	694 orang
8	Tamat S-2/ sederajat	58 orang	31 orang
9	Tamat S-3/ sederajat	4 orang	0 orang

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Tabel 4.5. Sarana Pendidikan Formal Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa/ mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa/ Kelurahan		
Play Group	4	V	0	4	0	18	85
TK	2	V	0	2	0	21	237
SD/ sederajat	3	V	3	0	0	60	10.006
SMP/ sederajat	2	V	2	0	0	117	1.208
SMA/ sederajat	2	V	2	0	0	183	1.657
PTN	1	V	1	0	0	70	6.000
PTS	1	V	0	1	0	132	2.049
SLB	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Tabel 4.6. Sarana Pendidikan Keagamaan Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Nama Sekolah Islam	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa/ mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	DII		
Raudhatul Athfal	0	0	0	0		0	0
Idtidayah	0	0	0	0		0	0
Tsanawiyah	1	V	0	1		25	163
Aliyah	2	V	1	1		95	1.036
Ponpes	4	V	0	4		34	240
Perguruan	0	0	0	0		0	0

Tinggi							
Madrasah	0	0	0	0		0	0

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

2) Kesehatan

Kesehatan dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan maupun kualitas hidup masyarakat. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap masyarakat agar tercipta derajat kesehatan yang optimal (Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992). Namun, adanya keterbatasan dana, sarana, serta parasarana menyebabkan hasil pembangunan kesehatan tidak dapat dirasakan merata oleh seluruh masyarakat. Sarana prasarana kesehatan di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur sebagai berikut:

Tabel 4.7. Sarana Kesehatan di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Jumlah dokter umum	2 orang
2	Jumlah Dokter gigi	1 orang
3	Jumlah dokter spesialis lainnya	1 orang
4	Jumlah paramedis	22 orang
5	Jumlah dukun bersalin terlatih	0 orang
6	Bidan	6 orang
7	Perawat	12 orang

8	Dukun pengobatan alternatif	1 orang
9	Jumlah dokter praktek	1 orang
10	Laboratorium kesehatan	1 Orang

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Tabel 4.8. Prasarana Kesehata di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah sakit umum	0 buah
2	Puskesmas	1 buah
3	Puskesmas Pembantu	0 unit
4	Poliklinik/balai pengobatan	0 buah
5	Apotik	2 buah
6	Posyandu	8 unit
7	Toko obat	5 unit
8	Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	0 unit
9	Gudang menyimpan obat	0 unit
10	Jumlah Rumah/Kantor praktek Dokter	4 unit
11	Rumah Bersalin/Bidan Praket Swasta	6 unit
12	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	8 unit
13	Rumah Sakit Mata	0 unit
14	Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel)	1 unit

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

3) Keagamaan

Suasana kehidupan beragama bagi masyarakat di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur berjalan dengan rukun walaupun mayoritas masyarakat memeluk agama islam. Hal ini dikarenakan masyarakat sangat mengedepankan sikap menghormati antar agama.

Tabel 4.9. Agama Masyarakat Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

No	AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Islam	6.949 orang	6.768 orang
2	Kristen	244 orang	254 orang
3	Khatolik	102 orang	100 orang
4	Hindu	40 orang	27 orang
5	Budha	233 orang	276 orang
6	Khonghucu	1 orang	0 orang
Jumlah		7.569 orang	7.425 orang

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Tabel 4.10. Sarana Peribadatan Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	10 buah
2	Langgar / Surau / Mushola	10 buah
3	Gereja Katholik	0 buah
4	Wihara	2 buah
5	Pura	0 buah
6	Klenteng	0 buah

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

4) Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur mempunyai Kantor Kelurahan dan mempunyai perangkat yang lengkap. Sarana prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat dengan baik.

Tabel 4.11. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa/Kelurahan

No	Gedung Kantor	Ada
1	Kondisi	Baik
2	Jumlah ruang kerja	6 ruang
3	Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
4	Listrik	Ada
5	Air bersih	Ada
6	Telepon	Tidak
7	Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Ada
8	Rumah Dinas perangkat desa/kelurahan	Tidak
Inventaris dan alat tulis kantor		
1	Jumlah mesin tik	2 buah
2	Jumlah meja	25 buah
3	Jumlah kursi	25 buah
4	Jumlah almari arsip	9 buah
5	Komputer	4 unit
6	Mesin fax	0 unit
7	Kendaraan dinas	4 unit

Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan		
1	Buku Data Peraturan Desa	Ada /tidak, terisi/ tidak
2	Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada/ tidak , terisi/ tidak
3	Buku Administrasi Kependudukan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
4	Buku Data Inventaris	Ada/ tidak , terisi/ tidak
5	Buku data aparat	Ada/ tidak , terisi/ tidak
6	Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
7	Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada/ tidak , terisi/ tidak
8	Buku data tanah	Ada/ tidak , terisi/ tidak
9	Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada/ tidak , terisi/ tidak
10	Buku agenda ekspedisi	Ada/ tidak , terisi/ tidak
11	Buku profil desa/kelurahan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
12	Buku data induk penduduk	Ada/ tidak , terisi/ tidak
13	Buku data mutasi penduduk	Ada/ tidak , terisi/ tidak
14	Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
15	Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada/ tidak , terisi/ tidak
16	Buku data penduduk sementara	Ada /tidak, terisi/ tidak

17	Buku anggaran penerimaan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
18	Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
19	Buku kas umum	Ada/ tidak , terisi/ tidak
20	Buku kas pembantu penerimaan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
21	Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
22	Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak , terisi/ tidak

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

f. Keadaan Sosial Ekonomi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Tingkat ekonomi merupakan faktor yang dominan bagi dinamika suatu masyarakat, sehingga kemajuan masyarakat sering digambarkan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Mata pencaharian masyarakat di kelurahan 15 A Iringmulyo Metro Timur sebagai berikut:

Tabel 4.12. Mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

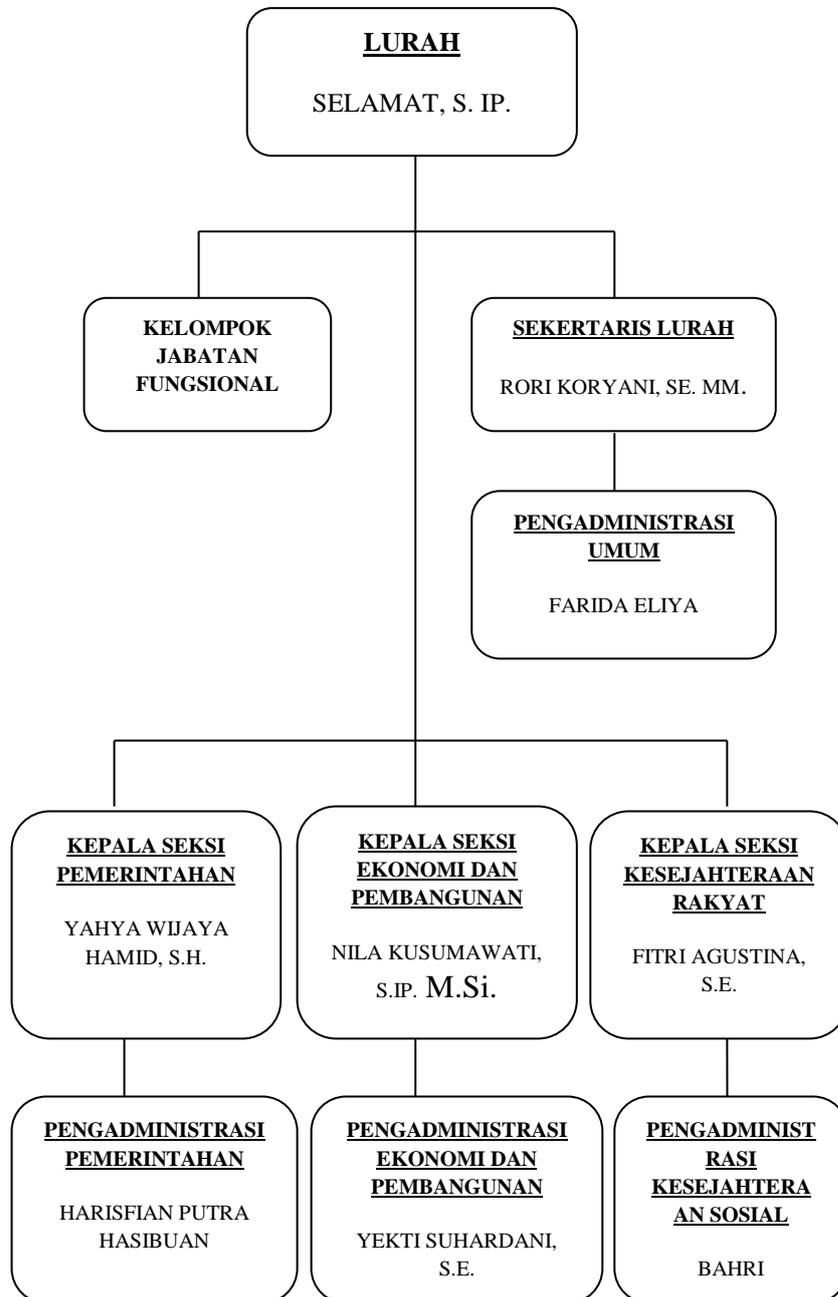
No	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH (ORANG)
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	4,056
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	2,640
3	PELAJAR/MAHASISWA	2,716
4	PENSIUNAN	162
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	764

6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	14
7	KEPOLISIAN RI	62
8	PEDAGANG	397
9	PETANI/PEKEBUN	91
10	PETERNAK	8
11	NELAYAN/PERIKANAN	3
12	INDUSTRI	11
13	KONSTRUKSI	21
14	TRANSPORTASI	25
15	KARYAWAN SWASTA	845
16	KARYAWAN BUMN	69
17	KARYAWAN BUMD	7
18	KARYAWAN HONORER	144
19	BURUH HARIAN LEPAS	1,288
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	56
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2
22	BURUH PETERNAKAN	4
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	26
24	TUKANG CUKUR	5
25	TUKANG LISTRIK	7
26	TUKANG BATU	28
27	TUKANG KAYU	18
28	TUKANG SOL SEPATU	1
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	9
30	TUKANG JAHIT	31

31	PENATA RIAS	2
32	PENATA RAMBUT	3
33	MEKANIK	35
34	SENIMAN	3
35	PENDETA	3
36	WARTAWAN	6
37	USTADZ/MUBALIGH	6
38	JURU MASAK	1
39	DOSEN	30
40	GURU	121
41	PENGACARA	4
42	NOTARIS	2
43	KONSULTAN	11
44	DOKTER	18
45	BIDAN	18
46	PERAWAT	18
47	APOTEKER	2
48	PSIKIATER/PSIKOLOG	1
49	PENYIAR RADIO	1
50	PELAUT	1
51	SOPIR	120
52	PERSEWAAN KAMAR	133
53	BIARAWATI	1
54	WIRASWASTA	940
55	LAINNYA	4
JUMLAH		14,994

Sumber: Data Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

g. Struktur Organisasi Kelurahan Iringmulyo Metro Timur



h. Data Rumah Kost dan Mahasiswa Kost di Rt.19/Rw.09 15 A Iringmulyo Metro Timur

Jumlah rumah kost yang ada di Rt.19/Rw.09 15 A Iringmulyo Metro Timur adalah 28 rumah kost dengan jumlah mahasiswa yang kost sebanyak 224 mahasiswa.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan penulis dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost di 15 A Iringmulyo Metro Timur penulis akan memaparkan sebagai berikut:

a. Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur?

Pergaulan mahasiswa memiliki pengaruh dalam membentuk suatu komponen kepribadian mahasiswa itu sendiri, pergaulan yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa disadari akan membentuk dirinya menyerupai lingkungan bergaulnya. Kehidupan anak kos dirasa sebagai suatu perubahan besar dalam kehidupan mahasiswa, yang harus jauh dari orang tua. Pada umumnya perilaku negatif anak kos di pengaruhi oleh faktor-faktor tidak adanya pengawasan dari orang tua, lingkungan pergaulan yang menyimpang, dan kebebasan hidup di tempat kos. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif.

Dampak positifnya mahasiswa akan lebih mandiri, karena jauh dari orang tua maka apapun harus mahasiswa lakukan sendiri. Melatih mahasiswa untuk mengatur keuangan, dan lebih bisa menghargai waktu. Dampak negatifnya, mahasiswa akan merasa terbebas dari pengawasan orang tua, melakukan perilaku yang menyimpang, melakukan seks bebas, dan mengkonsumsi narkoba.

Persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost sangat beragam karena pergaulan yang dilakukan mahasiswa berbeda setiap individunya, ada mahasiswa yang bergaul kearah positif dan ada juga yang negatif. Maka dari itu pemilihan tempat tinggal atau tempat kost sangat berpengaruh besar terhadap perilaku mahasiswa. Tempat kost yang terdapat peraturan yang dibuat oleh pemilik kost akan memudahkan para orang tua mengontrol anaknya. Mahasiswa yang tidak benar-benar ingin menuntut ilmu atau hanya ingin bersenang-senang maka akan merasa tertekan akan peraturan yang ada di dalam kost tersebut, karena mereka merasa tidak bisa leluasa keluar masuk kostan atau bahkan tidak bisa menerima tamu lawan jenis. Beda halnya apabila mahasiswa yang memang ingin belajar dan meraih cita-citanya maka akan merasa nyaman dengan peraturan yang di tetapkan pemilik kost tersebut, karena mereka merasa ada yang mengawasi dan menjaga mereka sehingga mereka akan lebih berkonsentrasi dalam belajar tanpa harus was-was ketika sedang belajar di dalam kost tersebut.

Menurut bapak Sukiswan salah satu pemilik kost di 15A Iringmulyo Metro Timur mengemukakan bahwa Mahasiswa harus bisa mengontrol dirinya sendiri dan menjaga dirinya dari pergaulan yang akan merusak masa depannya. Kehidupan mahasiswa kost yang jauh dari pengawasan orang tua menjadikan mahasiswa merasa bebas dari aturan orang tua. Tetapi, bukan berarti mereka bebas berbuat sesuatu yang menyimpang karena salah memilih teman. Mahasiswa yang kost di tempat saya selalu saya beri wejangan karena saya menganggap mereka sebagai anak saya sendiri dan saya juga berkewajiban untuk menjaga mereka.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu tiya warga sekitar kost di 15A Iringmulyo Metro Timur persepsinya tentang pergaulan mahasiswa kost pada dasarnya baik, masih dalam batas-batas yang wajar, masih bisa ditoleransi oleh warga di sekitar lingkungan kost. Hanya saja kadang kadang mahasiswa sering menghidupkan musik agak kencang tapi di luar itu mahasiswa sekarang banyak yang sudah berubah tidak melakukan pergaulan-pergaulan yang menyimpang lagi contohnya sekarang sudah jarang ditemukan mahasiswa yang minum-minuman keras di sini dan sekarang juga banyak mahasiswa kost yang sering ikut sholat berjamaah di masjid. Saya sebagai warga

⁴⁵Sukiswan, Pemilik kost, wawancara dicatat pada tanggal 19 juni 2020

sekitar lingkungan kost ini sangat senang dengan perubahan-perubahan yang dilakukan mahasiswa.⁴⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hubungan pertemanan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian. Baik dengan teman lama atau yang baru dikenal. Dalam berteman terdapat sisi positif dan sisi negatif. Sehingga harus memilih teman dengan sebaik mungkin. Sisi positif dari pergaulan misalnya ketika kita memilih teman yang tepat dalam bergaul maka akan menjadikan hubungan pertemanan itu menjadi salah satu media perantara mahasiswa dalam menemukan jati diri, mengetahui banyak informasi, tempat bertukar pikiran, tempat menemukan solusi dari setiap masalah yang terjadi. Sedangkan sisi negatifnya ketika kita salah memilih teman dalam bergaul maka hubungan pertemanan itu dapat mengarahkan mahasiswa kepada pergaulan yang negatif seperti seks bebas, minum-minuman keras atau bahkan terjerus dengan penggunaan narkoba.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lingkungan kost 15 A Iringmulyo Metro Timur mahasiswa ketika pulang dari kampus ada yang langsung pulang ke tempat kost ada juga yang ikut kumpul-kumpul bersama temannya di sekitar kampus. Kegiatan mahasiswa pun beragam ketika sedang kumpul bersama temanya ada yang hanya mengobrol sambil makan ada pula yang kumpul bersama

⁴⁶ Tiya, Masyarakat sekitar tempat kost, wawancara dicatat pada tanggal 20 juni 2020

teman-temannya sambil berdiskusi dan mengerjakan tugas-tugas dari kampus.⁴⁷

Hubungan pertemanan yang kurang baik sangat berpengaruh bagi mahasiswa kost. Sehingga mahasiswa harus membentuk moral dan kepribadian sejak dini supaya tidak mudah terpengaruh dengan hal yang bersifat negatif. Dan harus pandai memilih teman yang baik jangan sampai teman kita menjerumuskan kita. Mahasiswa masa kini terkadang lebih mengorbankan pendidikannya dibandingkan dengan pertemanan, hal inilah yang dapat menjerumuskan mahasiswa kedalam pergaulan yang menyimpang.

Pengaruh pergaulan dalam sikap mahasiswa juga bisa di pengaruhi oleh ketatnya penjagaan orang tua sebelum anak berada di lingkungan kost. Orang tua yang selalu melarang anaknya bermain dengan teman, melarang anak agar tidak keluar rumah setelah pulang sekolah, itu akan mengakibatkan anak berontak pada saat dia berada di kost, yang jauh dari pengawasan orang tua. Akan lebih berani keluar dengan teman tanpa sepengetahuan orang tua. Tetapi ketika dia pulang ke rumah akan kembali pada sikap asli mereka yang tidak pernah bermain, Karena ketika sedang di luar mereka merasa bebas akan apa yang mereka lakukan tanpa adanya pengawasan yang membuat mereka tertekan.

⁴⁷ Observasi, Selasa 16 Juni 2020

Peran orang tua yang selalu mengawasi anak dengan cara yang tidak membuat anak merasa tertekan dapat membantu anak menjadi lebih baik. Orangtua wajib mengawasi anak tetapi pengawasan yang diberikan tidak perlu terlalu ketat, karena akan membuat anak akan lebih mudah untuk berontk, biarkan anak bergaul mencari jati dirinya asalkan masih pada jalur yang wajar.

Wawancara dengan ibu elly sebagai salah satu pemilik kost di 15A memberi batasan kepada penghuni kost dalam menerima tamu dari luar pada waktu dan jam-jam tertentu baik kedatangan atau jam pulang bertamu serta saya membatasi penghuni kost khusus untuk wanita saja. Jika ada tamu lawan jenis tidak boleh masuk dan hanya bisa di teras depan rumah.⁴⁸

Wawancara dengan bapak Parwoto pemilik kost di 15A rumah kos yang saya buat di belakang rumah khusus saya sewakan untuk penyewa laki laki sehingga dengan adanya pembatasan dan pengawasan yang saya buat berharap tidak di salah gunakan tempat kost untuk hal-hal negatif dan saya juga membuat peraturan-peraturan untuk membatasi pergaulan menyimpang bagi anak kost di tempat saya.⁴⁹

Menurut pak Ahmad salah satu warga di lingkungan kost berpesan kepada mahasiswa kos sebaiknya mematuhi aturan-aturan yang dibuat oleh pemilik tempat kost agar terhindar dari perilaku

⁴⁸ Elly, Pemilik kost, wawancara dicatat pada tanggal 22 juni 2020

⁴⁹ Parwoto, Pemilik kost, wawancara dicatat pada tanggal 22 juni 2020

pergaulan yang menyimpang dan tindakan asusila sehingga aturan dan sanksi yang diberikan oleh pemilik kost bertujuan untuk mendisiplinkan tempat kost agar mempunyai tanggung jawab serta meningkatkan taraf kedewasaan serta norma-norma sosial yang menjurus pada perilaku menyimpang. Sebagai penghuni kost mahasiswa harus mempunyai tujuan hidup yang jelas dengan meningkatkan keimanan dan norma-norma agama serta melibatkan peran agen sosial dan lebih selektif dalam memilih teman bergaul agar terhindar dari perilaku pergaulan bebas.⁵⁰

Tingkat penjagaan kost yang kurang ketat, juga bisa mempengaruhi sikap mahasiswa. Sehingga masih banyak yang melanggar peraturan, dengan pulang malam. Padahal ada aturan tertulis, dilarang pulang malam. Paling lambat jam 9 malam. Tetapi masih ada yang melanggar. Gaya hidup mahasiswa ketika di kost berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa. Mahasiswa yang sebelumnya bersikap baik, ketika ada pengaruh dari luar akan berubah. Lebih mengikuti pergaulan teman dan jarang berkomunikasi dengan orang tua mereka. Padahal para orang tua hanya tau anaknya kuliah dan belajar di kampus, kemudian para orang tua tidak tau bagaimana perilaku anaknya ketika berada di dalam kostan. Para orang tua sangat percaya terhadap anaknya sendiri sampai-sampai dibohongi mereka percaya. Dan para orang

⁵⁰ Ahmad, Masyarakat sekitar tempat kost, wawancara dicatat pada tanggal 19 juni 2020

tua sangat mempercayai kepada pemilik kost untuk mengawasi anaknya, padahal tidak sedikit pemilik kost yang bersikap acuh dan masa bodo terhadap mahasiswa yang ngekost di tempatnya.

b. Apa saja faktor yang mempengaruhi pergaulan mahasiswa kost di 15 A Iringmulyo Metro Timur

Dalam setiap pergaulan yang dilakukan oleh mahasiswa pastinya terdapat faktor yang mempengaruhi pergaulannya, ini juga terjadi di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi pergaulan mahasiswa kost yang terjadi di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur:

1) Lingkungan Tempat Kost

Lingkungan kost sangat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa, ketika lingkungan sekitar mendukung, kemudian mahasiswa seperti mendapatkan kesempatan dan akan timbul niatan-niatan untuk berperilaku menyimpang di tempat kost. Mahasiswa mempunyai prinsip apabila ada kesempatan maka perilaku menyimpang itu akan muncul.

Wawancara dengan bapak Parwoto pemilik kost di 15A mengatakan bahwa mahasiswa yang tinggal di lingkungan kost ini ketika mereka melakukan kesalahan dan ada masyarakat yang menegur mereka sangat berterima kasih karena mereka merasa bahwa ada yang selalu menjaganya walaupun sedang jauh dari orang tuanya. Itu yang membuat kami semakin dekat

kepada mahasiswa karena mahasiswa sekarang lebih bisa menerima ketika ada yang memberinya arahan ke arah yang lebih baik.⁵¹

Wawancara dengan bapak Dwi salah satu masyarakat di 15A mengatakan bahwa kami sebagai masyarakat yang tinggal di lingkungan kost ini sangat jarang sekali berkomunikasi dengan mahasiswa kost karena sama-sama memiliki kesibukan masing-masing. Mungkin itu yang membuat kami sebagai masyarakat kurang memperhatikan pergaulan yang dilakukan mahasiswa kost yang tinggal di lingkungan kami. Tapi kami juga sebisa mungkin untuk selalu menjaga mahasiswa yang kost di lingkungan kami walaupun tidak banyak yang bisa kami lakukan, mungkin hanya sekedar menegur ketika mereka melakukan kesalahan.⁵²

Menurut Bayu salah satu mahasiswa mengatakan bahwa di lingkungan kost ini masyarakatnya kebanyakan tidak ikut campur urusan orang lain atau bisa di katakan terkesan lebih cuek. Tetapi ada juga masyarakat yang peduli kepada kami, bahkan kami sering diberikan wejangan-wejangan supaya kami selalu bisa menjaga diri dari pergaulan yang salah.⁵³

Menurut Alvin di lingkungan kostan ini ibu kost dan masyarakatnya selalu memantau kegiatan kita jadi ketika kita

⁵¹ Parwoto, Pemilik kost, wawancara dicatat pada tanggal 22 juni 2020

⁵² Dwi, Masyarakat sekitar tempat kost, wawancara dicatat pada tanggal 19 juni 2020

⁵³ Bayu, mahasiswa kost, wawancara dicatat pada tanggal 23 juni 2020

ketahuan bersalah maka ibu kost langsung menegur dan memberikan hukuman supaya kita tidak mau mengulangi lagi.⁵⁴

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa lingkungan kost sangat berpengaruh terhadap pergaulan yang dilakukan mahasiswa ketika lingkungan tersebut tidak memberikan peluang kepada mahasiswa maka mahasiswa tidak akan melakukan pergaulan yang menyimpang. Ketika pemilik kost dan masyarakat di lingkungan kost tersebut selalu mengawasi dan menegur ketika mahasiswa tersebut mulai melakukan kesalahan, maka mahasiswa tidak mempunyai kesempatan apalagi melakukan perilaku yang menyimpang.

2) Kegiatan sehari-hari mahasiswa ketika berada di kostan

Kegiatan sehari-hari mahasiswa ketika berada di kostan tersebut ada yang berdampak positif dan ada yang berdampak negatif.

Menurut Refsi kegiatan sehari-hari mahasiswa laki-laki yang ada di kostan ini selain kuliah dan mengerjakan tugas, bisanya hanya main game, merokok bagi mahasiswa yang perokok, nongkrong sambil main gitar, kadang-kadang juga main ke kosan teman yang lain.⁵⁵

Sedangkan mahasiswa yang lainnya mengatakan bahwa kegiatan sehari-hari mahasiswa kost yang bisa dilakukan di kost

⁵⁴ Alvin, mahasiswa kost, wawancara dicatat pada tanggal 19 juni 2020

⁵⁵ Refsi, mahasiswa kost, wawancara dicatat pada tanggal 23 juni 2020

aspinin ini biasanya mengerjakan tugas-tugas dari kampus, membaca buku, berdiskusi dengan mahasiswa lain, membuat bimbel untuk menambah penghasilan. Karena saya bukan dari keluarga yang berada maka sebisa mungkin saya bisa memanfaatkan waktu sebaikmungkin⁵⁶

Jadi pada dasarnya tidak semua kegiatan yang dilakukan di dalam kost tersebut bersifat negatif melainkan banyak juga yang bersifat positif. Tinggal mahasiswanya saja yang harus bisa memilih mana yang baik dan mana yang bersifat buruk untuk di jauhi dalam kehidupan sebagai mahasiswa kost.

3) Menyalahi peraturan yang dibuat pemilik kost

Menurut beberapa informasi terkait perilaku menyimpang yang terjadi di tempat kost, para pemilik kost membuat peraturan-peraturan yang sangat ketat sehingga mahasiswa yang tinggal di tempat kost tersebut bisa terawasi, ada juga pemilik kost yang tidak peduli terhadap perilaku mahasiswa yang tinggal dikostan tersebut, sehingga akan menimbulkan penyimpangan pergaulan yang dilakukan oleh mahasiswa karena tidak adanya peraturan-peraturan yang membatasi pergaulannya.

Peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemilik kost bertujuan untuk menjaga mahasiswa yang berada di tempat kost tersebut

⁵⁶ Uswatun, mahasiswa kost, wawancara dicatat pada tanggal 21 juni 2020

supaya lebih aman dan nyaman, tetapi masih ada saja mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah dibuat oleh pemilik kost tersebut. Berbagai alasan yang dibuat mahasiswa tersebut untuk dapat lepas dari aturan-aturan yang telah dibuat.

Menuru Iman aturan-aturan dari pemilik kost memang ada tetapi kami sebagai mahasiswa yang kost di tempat ini pernah melanggar peraturan tetapi pemilik kost tidak memberikan hukuman ketika ada yang melanggar jadi kami juga sering mengulanginya. Mungkin ketika pemilik kost memberikan hukuman yang berat ketika kami melanggar peraturan yang sudah di tetapkan kami tidak akan mengulanginya lagi.⁵⁷

Dapat disimpulkan bahwa ketika di kostan tersebut sudah ada peraturan tetapi pemilik kost tidak mengawasi atau menjalankannya maka sama saja dikostan tersebut tidak terdapat peraturan karena banyak mahasiswa mengabaikan peraturan yang tertulis menurut mereka lebih baik di ingatkan secara langsung dan ketika melakukan pelanggaran aturan yang sudah diberika pemilik kost langsung di berikan hukuman supaya tidak mengulanginya lagi dan memberikan efek jera kepada mahasiswa yang telah melanggar peraturan yang telah di tetapkan oleh pemilik kost.

⁵⁷Iman, mahasiswa kost, wawancara dicatat pada tanggal 19 juni 2020

c. Harapan atau solusi terkait perilaku menyimpang mahasiswa kost

Sebagai mahasiswa seharusnya ketika diberikan kepercayaan oleh orang tua harus bisa menjaganya karena kepercayaan merupakan kunci kesuksesan bagi seorang mahasiswa. Jangan mentang-mentang jauh dari orang tua mahasiswa bisa berperilaku sesuka hati padahal di setiap apa yang kita lakukan masih ada Allah yang selalu mengawasi.⁵⁸

Sebetulnya banyak harapan yang masyarakat inginkan dari mahasiswa, karena mereka adalah pengerak perubahan. Jadilah mahasiswa yang dapat membanggakan kedua orang tua, bangsa dan negara kita. Taat pada ajaran agama karena agama merupakan pedoman hidup manusia. Meskipun semakin berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi kita harus tetap berpedoman dan berpegang teguh kepada ajaran agama, karena kemajuan bangsa Indonesia terletak ditangan para mahasiswa Indonesia yang bukan hanya mengedepankan ilmu pengetahuan umum melainkan juga pengetahuan agama yang baik.⁵⁹

Menurut Anis saran untuk temen-temen mahasiswa yang kost jagalah diri kalian sebelum kalian terjerumus kepergaulan yang menyimpang. Ingatlah bahwa ada dua sosok yang harus kita banggakan dan bahagiakan. Untuk temen-temen mahasiswa kost

⁵⁸ Sukiswan, Pemilik kost, wawancara dicatat pada tanggal 19 juni 2020

⁵⁹ Dwi, Masyarakat sekitar tempat kost, wawancara dicatat pada tanggal 19 juni 2020

yang sudah terlanjur terjerumus kepergaulan menyimpang segeralah bertaubat di jalan Allah, karena waktu kita didunia ini hanyalah sementara. Buatlah orang tua bangga dengan kalian, karena bagaimanapun orang tua lah yang selalu ada untuk kalian.⁶⁰

B. Pembahasan

Persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost sangat beragam, dengan melihat hasil wawancara yang peneliti lakukan pergaulan mahasiswa kost pada dasarnya baik, masih dalam batas-batas yang wajar, masih bisa dimaklumi oleh warga di sekitar lingkungan kost. Hanya saja kadang mahasiswa menghidupkan musik agak kencang dan ketika ada teman yang bermain di tempat kost sering berisik, di luar itu mahasiswa sekarang banyak yang sudah berubah tidak melakukan pergaulan-pergaulan yang menyimpang lagi contohnya sekarang sudah jarang ditemukan mahasiswa yang minum-minuman keras di sini dan sekarang juga banyak mahasiswa kost yang sering ikut sholat berjamaah di masjid. Masyarakat sekitar lingkungan kost ini sangat senang dengan perubahan-perubahan yang dilakukan mahasiswa. Adanya peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh peilik kos, adanya kepedulian pemilik kost dan warga sekitar tempat kost yang selalu mengingatkan mahasiswa ketika akan melakukan perbuatan yang menyimpang, akan memberikan perubahan yang lebih baik terkait pergaulan mahasiswa kost. Mahasiswa pada dasarnya sedang mencari jati diri maka dari

⁶⁰ Anis, mahasiswa kost, wawancara dicatat pada tanggal 22 juni 2020

itu yang mahasiswa butuhkan adalah bimbingan serta arahan dari lingkungan sekitarnya. Dengan adanya bimbingan dari lingkungan sekitarnya maka mahasiswa bisa membentuk dirinya menjadi lebih baik lagi. Faktor yang mempengaruhi pergaulan mahasiswa kost yang terjadi di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur yaitu:

1. Lingkungan Tempat Kost

lingkungan kost sangat berpengaruh terhadap pergaulan yang dilakukan mahasiswa ketika lingkungan tersebut tidak memberikan peluang kepada mahasiswa maka mahasiswa tidak akan melakukan pergaulan yang menyimpang. Ketika pemilik kost dan masyarakat di lingkungan kost tersebut selalu mengawasi dan menegur ketika mahasiswa tersebut mulai melakukan kesalahan, maka mahasiswa tidak mempunyai kesempatan apalagi melakukan perilaku yang menyimpang.

2. Kegiatan sehari-hari mahasiswa kost

Kegiatan sehari-hari mahasiswa ketika berada di kostan tersebut ada yang berdampak positif dan ada yang berdampak negatif. Jadi pada dasarnya tidak semua kegiatan yang dilakukan di dalam kost tersebut bersifat negatif melainkan banyak juga yang bersifat positif. Tinggal mahasiswanya saja yang harus bisa memilih mana yang baik dan mana yang bersifat buruk untuk di jauhi dalam kehidupan sebagai mahasiswa kost.

3. Peraturan yang ditetapkan pemilik kost

Tingkat penjagaan kost yang kurang ketat, juga bisa mempengaruhi sikap mahasiswa. Sehingga masih banyak yang melanggar peraturan, dengan pulang malam. Padahal ada aturan tertulis, dilarang pulang malam. Paling lambat jam 9 malam. Tetapi masih ada yang melanggar. Gaya hidup mahasiswa ketika di kost berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa.

Pada dasarnya peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemilik kost bertujuan untuk menjaga mahasiswa yang berada di tempat kost tersebut supaya lebih aman dan nyaman, tetapi masih ada saja mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah dibuat oleh pemilik kost tersebut. Berbagai alasan yang dibuat mahasiswa tersebut untuk dapat lepas dari aturan-aturan yang telah dibuat.

Dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergaulan menyimpang mahasiswa kost di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur. Maka sebagai orang tua harus bisa memilih tempat kost yang tepat yang terdapat induk semang dan di tempat kost tersebut terdapat peraturan-peraturan yang ditetapkan pemilik kost supaya pergaulan mahasiswa bisa terkontrol dengan baik dan memilih lingkungan yang bisa mengarahkan mahasiswa kost dalam pergaulan yang positif.

Jadilah mahasiswa yang dapat membanggakan kedua orang tua, bangsa dan negara, taat pada ajaran agama karena agama merupakan pedoman hidup manusia. Meskipun semakin berkembangnya zaman dan

kemajuan teknologi kita harus tetap berpedoman dan berpegang teguh kepada ajaran agama, karena kemajuan bangsa indonesia terletak ditangan para mahasiswa Indonesia yang bukan hanya mengedepankan ilmu pengetahuan umum melainkan juga pengetahuan agama yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas terkait persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost di lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost di 15A Iringmulyo Metro Timur: pergaulan yang dilakukan mahasiswa kost masih dalam batas wajar, masih dapat diterima oleh masyarakat disekitar lingkungan kost. Masyarakat hanya merasa kurang nyaman karena mahasiswa sering menghidupkan musik lumayan keras dan ketika ada teman yang berkunjung di tempat kost sering berisik, tetapi di luar itu mahasiswa sekarang banyak mengalami perubahan, tidak melakukan pergaulan-pergaulan yang menyimpang lagi contohnya sekarang sudah jarang ditemukan mahasiswa yang tawuran, minum-minuman keras di lingkungan tempat kost, dan sekarang banyak mahasiswa kost yang sholat berjamaah di masjid dan mengikuti acara keagamaan yang diadakan masyarakat di sekitar tempat kost.
2. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, untuk menghindari pergaulan menyimpang mahasiswa kost di

lingkungan 15 A Iringmulyo Metro Timur yaitu dengan memilih tempat kost yang terdapat induk semang dan di tempat kost tersebut terdapat peraturan-peraturan yang ketat supaya pergaulan mahasiswa kost dapat terkontrol dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat penulis sampaikan saran yang kiranya dapat penulis masukan untuk perkembangan pergaulan mahasiswa kost agar lebih baik:

1. Orang tua mahasiswa

Kepada para orang tua yang menitipkan anaknya di tempat kost, sebaiknya pilihlah tempat kost yang aman dan peraturannya ketat untuk mencegah pergaulan mahasiswa yang menyimpang, karena mahasiswa terkenal dengan sikap ingin mencoba hal yang baru, maka ketika mahasiswa diberikan kesempatan ditakutkan terjadinya penyimpangan pergaulan.

2. Pemilik kost

Kepada para pemilik kost sebagai pengganti peranan orang tua harus lebih memperhatikan dan peduli terhadap perilaku dan perkembangan para mahasiswa penghuni kost, aturan-aturan dan sanksi yang diberikan pada mahasiswa kos. Pemilik kost harus bisa membuat hubungan yang baik dengan mahasiswa kost sehingga interaksinya berjalan dengan baik,

baik dilingkungan sekitar maupun dengan tetangga setempat yang ada dikawasan tempat kost.

3. Masyarakat sekitar tempat kost

Kepada masyarakat sekitar tempat kost sebaiknya bisa bekerja sama dengan pemilik kost, karena dapat memudahkan apabila masyarakat melihat mahasiswa yang sedang melakukan pergaulan menyimpang mudah untuk memberikan tindak lanjut.

4. Mahasiswa kost

Kepada mahasiswa kost seharusnya bisa membanggakan kedua orang tua, bangsa dan juga negara. Mentaati semua peraturan yang sudah di tetapkan oleh pemilik kost, menjaga dirinya dari pengaruh teman yang dapat menjerumuskan ke pergaulan yang menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Yusnedi. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Damar A, Hartaji. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012.
- Damsar dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Gerungan W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama IKAPI, 2004.
- Hasbi W. *Pendidikan Agama Islam Era Moderen*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2019.
- Irwanto. *Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)*. Jakarta: PT. Prehallindo, 2002.
- Ishomuddin. *Pengantar Sosiologo Agama*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2002.
- Listyana, Rohmaul. dan Hartono, Yudi. *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggulangan Jawa Dalam Menentukan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan)*. *Jurnal Agastya* 5, no. 1. 2015.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Pardosi, Helbra Marni. *Pergaulan Bebas "Study Etnografi Tentang Perilaku Mahasiswa Kost di Kelurahan Titi Rante, Kecamatan Medan Baru, kota Medan."* Medan: Universitas Sumatra Utara, 2014.
- Pratisti, Wiwien D. dan Susatyo Yuwono. *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018.
- Saleh, Abdul Rahman. *Psikologi: Suatu Pengantar Dasar Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Soekamto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

- Sugandhi, Nani M.. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2004.
- Suprihatin, Yeni. *Handout Metodologi Penelitian*. Metro, 2018.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syamsidar. *Pendidikan Seks Anak dalam Perspektif Pendidikan*. Makasar: Alauddin University Press, 2012.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2013.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Zulfikar, Fiqi. *Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Perilaku Seks Bebas Bagi Mahasiswa Di Kota Makassar*. Makasar: Universitas Hasanuddin, 2014.

DAFTAR GAMBAR



Wawancara dengan Bapak Kasiman ketua Rt 19/ Rw 09 15 A Iringmulyo



Wawancara dengan Ibu Sri Winarti Rt 19/ Rw 09 15 A Iringmulyo



Wawancara dengan Ibu Elli masyarakat Rt 19/ Rw 09 15 A Iringmulyo



Wawancara dengan Ibu Tiya masyarakat Rt 19/ Rw 09 15 A Iringmulyo



Wawancara dengan Bapak Sukiswan masyarakat Rt 19/ Rw 09 15 A Iringmulyo



Wawancara dengan Asep Mahasiswa kost Rt 19/ Rw 09 15 A Iringmulyo



Wawancara dengan lisda Mahasiswa kost Rt 19/ Rw 09 15 A Iringmulyo



Wawancara dengan Bayu Mahasiswa Kost Rt 19/ Rw 09 15 A Iringmulyo



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3997 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 November 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
 2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost Di 15 A Iringmulyo Metro Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kusnan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1283/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Kelurahan Iringmulyo
Metro Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

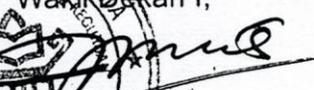
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1282/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 16 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **Dila Santika**
NPM : 1601010027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN MAHASISWA KOST DI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

16 Juni 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
08670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1282/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Dila Santika**
NPM : 1601010027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN MAHASISWA KOST DI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Juni 2020





**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRPO TIMUR
KELURAHAN IRINGMULYO**

Jl. Jenderal A. Yani No. 84 Telp. (0725) 49445

Iringmulyo, 19 Juni 2020

Nomor : 400/ 80 /C.4.1/2020
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro
di-

Metro

Berdasarkan Surat dari Universitas Lampung Nomor : B-1283/In.28/D.1/TL.00/06/2020 tanggal 16 Juni 2020 perihal Izin Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, dengan ini Kami memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **DILA SANTIKA**
NPM : 160101027
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur**

Selama mengadakan survey Penelitian yang bersangkutan melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan/judul yang diambil.

Demikian untuk maklum dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro
2. Camat Metro Timur
3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-436/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DILA SANTIKA
NPM : 1601010027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010027.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:72/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

780314 200710 1 0003

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN MAHASISWA KOST DI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR

(Alat Pengumpul Data) INSTRUMEN WAWANCARA

Kisi-kisi wawancara dengan Masyarakat dan Mahasiswa Kost di 15 A Iringmulyo Metro Timur.

Nama Responden :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

A. Pedoman Interview dengan Masyarakat

1. Apakah induk semang (pemilik kost) mengawasi dan tinggal bersama di tempat kost?
2. Apakah ada aturan yang membatasi jam malam di mana pintu gerbang akan dikunci?
3. Apakah kost ini campur antara laki-laki dan perempuan?
4. Apakah diperbolehkan lawan jenis memasuki kamar kost?
5. Apakah ada aturan jam khusus untuk menerima tamu dan di ruangan mana anak kost diperbolehkan menerima tamu?
6. Apa saja kegiatan sehari-hari mahasiswa kost yang bapak/ibu lihat ketika berada di tempat kost?
7. Apakah bapak/ibu pernah melihat mahasiswa yang menyalahi aturan yang sudah ditetapkan?
8. Apakah bapak/ibu pernah melihat mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan yang berdampak positif dalam pergaulan bermasyarakat di lingkungan kost ?
9. Apakah bapak/ibu pernah melihat mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan yang berdampak negatif dalam pergaulan bermasyarakat di lingkungan kost ?
10. Apa harapan atau solusi yang ingin bapak/ibu berikan terkait perilaku menyimpang mahasiswa kost?

B. Pedoman Interview dengan Mahasiswa Kost

1. Apakah induk semang (pemilik kost) mengawasi dan tinggal bersama di tempat kost?
2. Apakah ada aturan yang membatasi jam malam di mana pintu gerbang akan dikunci?
3. Apakah kost ini campur antara laki-laki dan perempuan?
4. Apakah diperbolehkan lawan jenis memasuki kamar kost?
5. Apakah ada aturan jam khusus untuk menerima tamu dan di ruangan mana diperbolehkan menerima tamu?
6. Apa saja kegiatan sehari-hari anda ketika tinggal di tempat kost?
7. Apakah anda pernah menyalahi aturan yang ditetapkan oleh pemilik kost?
8. Apakah anda melakukan kegiatan-kegiatan yang berdampak positif dalam pergaulan bermasyarakat di lingkungan kost ?
9. Apakah anda melakukan kegiatan-kegiatan yang berdampak negatif dalam pergaulan bermasyarakat di lingkungan kost ?
10. Apa harapan atau solusi yang ingin anda berikan terkait perilaku menyimpang mahasiswa kost?

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pengaruh keadaan kehidupan di lingkungan kost 15 A Iringmulyo Metro Timur		
2.	Pola keseharian interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar di lingkungan kost 15 A Iringmulyo Metro Timur		
3.	Pola keseharian bergaul antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya		
4.	Perilaku menyimpang pergaulan mahasiswa kost		

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah singkat kelurahan Iringmulyo Metro Timur		
2.	Struktur organisasi kelurahan Iringmulyo Metro Timur		
3.	Lokasi dan Demografi kelurahan Iringmulyo Metro Timur		
4.	Keadaan Penduduk kelurahan Iringmulyo Metro Timur		

Metro, 11 Juni 2020
Penulis



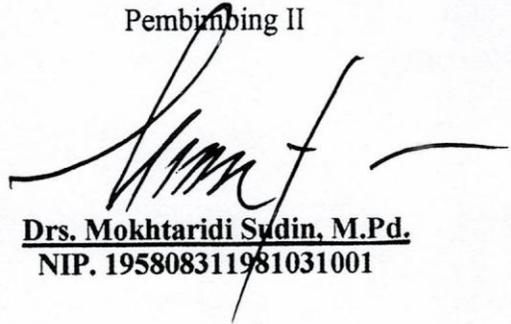
Dila Santika
NPM. 1601010027

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERGAULAN MAHASISWA
KOST DI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Persepsi Masyarakat
 - 1. Pengertian Persepsi
 - 2. Jenis dan Ciri-ciri Persepsi
 - 3. Proses Terjadinya Persepsi
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi
 - 5. Pengertian Masyarakat

6. Pengertian Masyarakat
 7. Persepsi Masyarakat
- B. Pergaulan Mahasiswa Kost
1. Pengertian Pergaulan Mahasiswa
 2. Macam-Macam Pergaulan
 3. Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Skunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Wawancara (*Interview*)
 2. Metode Observasi
 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Wilayah Penelitian
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

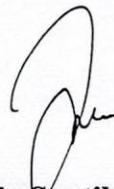
BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 November 2019

Mahasiswa Ybs,



Dila Santika
NPM. 1601010027

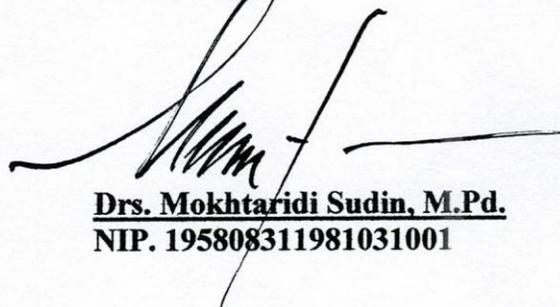
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 5-12-19		✓	Perbaikan out line esai pemerintah A.C. out line di lanjutkan ke jurnyaji I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

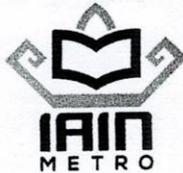
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2. Kamis, 12-12-19			<p>✓ Agar ada Teori Tg. Pustaka Madya Hj. Mrs. Kusn. - Peringatan Pengantar Mahasiswa ke... Bab. III: Agar setiap Metode yg di pakai agar jelas dan untuk menyimpulkan & itu itu apa</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Kamis		✓	- Tangkapan Elemen Teori & deskripsi Masq. - Stimp Met. program puluh data yg di Pilih agar di jles kan utk menyempul kan data & apa. ✓	
4.	Jumat, 20-12-19		✓	ACC. Bab I-III & lanjutkan ke Pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Rabu, 10-6-20		✓	Perbaiki/summar Nakan polangan any.	
6	Kamis, 11-6-20		✓	Acc App Dilanjut ke pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7	Kamis, 25-6-20			✓ Pertanyaan hasil penelitian / dan mencari di 3 kampus - Buat kesimpulan sumber hasil penelitian - Hasil I - dan dilanjutkan kepada	
	D. Dwiningsih, 29-6-20				

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mukhtaridi Sulain, M.Pd
NIP. 19580831 198403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1-	2/12/2019	✓		- Paralel out line sesuai koefisien	
2	6/12/2019			- Ace out line bisa digunakan untuk penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/11/2019	✓		Ace Bab I - III Buat APD penelitian dan sewa konsultasi lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/6 2020	✓		- Ace untuk APP bisa digunakan dan produksinya - layout di lakukan pengumpulan katanya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

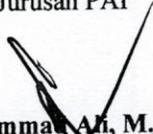
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dila Santika
NPM : 1601010027

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/6/2020	✓		- Pembuatan Tabel diperlukan lagi - Pembahasan skripsi lagi - Fee Bab IV - V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,


Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dila Santika, di lahirkan di Desa Bandar Sari Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah pada tanggal 24 April 1998. Anak kedua dari Bapak Bahrudin dan Ibu Sri Utami. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Ma'arif 07 Padang Ratu pada tahun 2004, kemudian di SD N 02 Bandar Sari pada tahun 2010, lalu melanjutkan di SMP N 01 Padang Ratu 3 tahun lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan ke jenjang SMA N 01 Kalirejo pada tahun 2016. Pada tahun yang sama yaitu 2016, peneliti diterima menjadi mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan TA. 2016, melalui seleksi jalur SPAN PTKIN.